



UNIVERSITAS
BUDI LUHUR

RENSTRA 2020

Visi

Menjadi universitas unggul dengan standar mutu tertinggi, yang dilandasi kecerdasan dan keluhuran budi, ditopang teknologi informasi dan komunikasi

Misi

Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang unggul, cerdas dan berbudi luhur, serta mampu bersaing di dunia kerja.

Memfasilitasi dan memotivasi sivitas akademika untuk mencapai penelitian bermutu.

Melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat luas sebagai bentuk nyata keluhuran budi.

Menyelenggarakan kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta dengan prinsip kesetaraan dan kemanfaatan.

Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan dilandasi kecerdasan dan nilai-nilai keluhuran budi serta menerapkan tata kelola berbasis sistem mutu demi terwujudnya kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan.

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Universitas Budi Luhur.



Visi

Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik unggul dengan standar mutu tertinggi yang dilandasi kecerdasan dan keluhuran budi dengan ditopang teknologi informasi dan komunikasi.

Misi

Menyelenggarakan pendidikan akademik yang inovatif, adaptif serta terakreditasi dengan berbasis kompetensi dan teknologi informasi dan komunikasi di bidang ilmu sosial dan ilmu politik.

Memfasilitasi dan memotivasi civitas akademika untuk menghasilkan penelitian dan publikasi di bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk kemajuan bangsa.

Melakukan kegiatan pengabdian sesuai dengan bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang bermanfaat sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Menjalankan kerjasama dengan institusi pemerintah maupun swasta terkait bidang ilmu sosial dan ilmu politik dengan prinsip kesetaraan dan kemanfaatan.

Meningkatkan kualitas hidup civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

**PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN
TUGAS, KKP DAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Panduan ini dibuat sebagai dasar penyusunan dan penulisan tugas, Kuliah Kerja Praktek (KKP) dan skripsi mahasiswa/i FISIP UBL. Panduan ini berisikan prasyarat dan prosedur yang wajib dipenuhi mahasiswa/i FISIP UBL ketika akan mendaftarkan diri untuk KKP dan skripsi.

1. PRASYARAT DAN PROSEDUR

1.1.KKP

- a. Mahasiswa/i FISIP UBL akan mendapatkan kelulusan untuk melaksanakan KKP apabila telah memenuhi prasyarat yang ditetapkan oleh universitas.
- b. Berikut prosedur yang harus ditempuh oleh mahasiswa/i untuk mendapatkan Surat Pengantar KKP:
 - Mengisi borang pengajuan KKP,
 - Membawa borang pengajuan KKP kepada Ketua Program Studi untuk mendiskusikan lokasi dan waktu KKP,
 - Borang yang telah mendapatkan kelulusan dari Ketua Program Studi diserahkan kepada pihak administrasi fakultas dengan melampirkan Hasil Studi Kumulatif,
 - Setelah mendapatkan kelulusan administratif dari pihak fakultas, maka mahasiswa/i dipersilakan mengambil Surat Pengantar KKP kepada bagian administrasi fakultas.
- c. Berikut prosedur terkait Laporan KKP:
 - Mahasiswa/i wajib melakukan bimbingan sebanyak minimal 6 (enam) kali,
 - Sidang dilaksanakan selambat-lambatnya pada masa Ujian Akhir Semester berjalan,
 - Laporan dikumpulkan dalam bentuk cetak dan digital sebanyak 2 (dua) set untuk pihak perpustakaan dan pihak fakultas.

1.2.SKRIPSI

- a. Mahasiswa/i FISIP UBL akan mendapatkan kelulusan untuk menyusun skripsi apabila telah memenuhi prasyarat dari pihak universitas.
- b. Berikut prosedur terkait skripsi:
 - Mahasiswa/i wajib melakukan bimbingan sebanyak minimal 4 (empat) kali,
 - Format penulisan dan pencetakan skripsi disesuaikan dengan panduan tingkat universitas dan fakultas. Adapun panduan penulisan catatan kaki tingkat fakultas, seperti yang tertera dalam panduan ini, tidak wajib selama menjaga konsistensi penulisan.
 - Skripsi dikumpulkan dalam bentuk cetak dan digital sebanyak 2 (dua) set untuk pihak perpustakaan dan pihak fakultas.

2. FORMAT UMUM

- a. Ukuran kertas : A4 80 gr
- b. Marjin
 - i. Atas : 3 cm
 - ii. Bawah : 3 cm
 - iii. Kiri : 4 cm
 - iv. Kanan : 4 cm
- c. Huruf : Tahoma 10
- d. Spasi : 1,5
- e. Jumlah Halaman (Khusus Skripsi)
 - i. Bab 1 : Maks. 10 halaman
 - ii. Bab 2 : Proporsional
 - iii. Bab 3 : Proporsional
 - iv. Bab 4 : Proporsional
 - v. Bab 5 : Maks. 3 halaman

Jumlah halaman keseluruhan maks. 55 halaman (termasuk daftar pustaka)

- f. Nomor Halaman Isi (Pada Skripsi yaitu dari Bab I sampai dengan Lampiran, Pada Tugas yaitu dari Pendahuluan sampai dengan Lampiran)
 - i. Letak : Kanan bawah
 - ii. Huruf : Tahoma 10
 - iii. Jenis Nomor : Numerik (contoh: 1,2,3,4,5,...)

- g. Nomor Halaman Awal (Khusus Skripsi. Terhitung dari Lembar Pernyataan sampai dengan Daftar Lampiran)
- i. Letak : Kanan Bawah
 - ii. Huruf : Tahoma 10
 - iii. Jenis Nomor : Romawi (contoh: i,ii, iii,iv,...)

3. FORMAT DAN SISTEMATIKA HALAMAN AWAL

3.1. Umum

- a. Huruf : Tahoma 10
- b. Spasi : 1

3.2. Sistematika

- a. Halaman Judul Luar (contoh terlampir)
- b. Halaman Judul Dalam (contoh terlampir)
- c. Lembar Gelar (contoh pada file Panduan Umum Universitas)
- d. Lembar Pernyataan (contoh pada file Panduan Umum Universitas)
- e. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing (contoh terlampir)
- f. Lembar Pengesahan Selesai KKP (khusus KKP, contoh terlampir)
- g. Lembar Pengesahan (contoh pada file Panduan Umum Universitas)
- h. Abstrak (contoh terlampir)
- i. Abstract (contoh terlampir)
- j. Kata Pengantar (contoh terlampir)
- k. Lembar Persembahan (contoh terlampir)
- l. Daftar Isi (contoh terlampir)
- m. Daftar Gambar (contoh terlampir)
- n. Daftar Tabel (contoh terlampir)
- o. Daftar Lampiran (contoh terlampir)

4. FORMAT DAN SISTEMATIKA HALAMAN ISI

- a. Judul : Huruf besar
- b. Judul Bab (Khusus Skripsi) : Huruf besar
- c. Judul bagian : Huruf besar di awal setiap kata
- d. Judul Sub-bab (Khusus Skripsi) : Huruf besar di awal setiap kata

- e. Sistematika Tugas disesuaikan dengan persyaratan masing-masing dosen

- f. Sistematika Isi Skripsi:
 - i. Bab I, II, III, IV, V
 - ii. Daftar Pustaka
 - iii. Lampiran

5. FORMAT CATATAN KAKI DAN DAFTAR RUJUKAN

5.1. Umum

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Budi Luhur menggunakan sistem catatan kaki dibandingkan *author date* sebagai teknik referensi dalam penyusunan skripsi. Keputusan ini bertujuan melatih dan membantu mahasiswa dalam menguasai literatur yang dirujuk di dalam penelitiannya. Dalam menyusun baik catatan kaki maupun daftar pustaka, sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Budi Luhur menggunakan gabungan format penulisan APA dan Chicago.

Format APA yang menekankan tahun penerbitan serta judul literatur digunakan dalam menyusun daftar pustaka dan catatan kaki. Format Chicago kemudian diaplikasikan khusus pada bagian menyebutkan nama penulis literatur dengan tujuan membantu mahasiswa untuk mengenal pasti tokoh yang dirujuknya secara lengkap dan benar.

Untuk catatan kaki, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Budi Luhur menggunakan sistem *first note*, atau menyebutkan referensi secara lengkap pada saat pertama kali disebutkan dalam penulisan. Perujukan selanjutnya yang dilakukan ke atas literatur yang sama hanya mensyaratkan menyebutkan penulis, poin penunjuk judul buku jika ada dan halaman (poin g. dalam bagian ini).

a. Huruf

Catatan Kaki : Tahoma 8

Daftar Pustaka : Tahoma 10

b. Spasi

Catatan Kaki : 1

Daftar Pustaka : 1.5

Cara penulisan catatan kaki dan daftar pustaka dapat dilihat pada sub bab di bawah ini. Perhatikan perbedaan detil dalam tata cara penulisannya.

5.2. Buku/Kertas Kerja/Karya Ilmiah non-Jurnal lainnya

- a. Satu orang penulis

Catatan Kaki

Agus A. Alua, (2006), *Papua Barat Dari Pangkuan Ke Pangkuan. Suatu Ikhtisar Kronologis*, Jayapura: Biro Penelitian STFT Fajar Timur, hal. xii.

Daftar Pustaka

Alua, Agus A. (2006). *Papua Barat Dari Pangkuan Ke Pangkuan. Suatu Ikhtisar Kronologis*. Jayapura: Biro Penelitian STFT Fajar Timur.

- b. Dua orang penulis atau lebih

Catatan Kaki

Gary Swisher & Suaib, (2004), *Local Economic Development Assessment, Kabupaten Poso, Central Sulawesi: Thematic assessment*, Jakarta: UNDP, hal. 151-83.

Ashutosh Varshney, et. al., (2004), *Patterns Of Collective Violence In Indonesia (1990-2003)*. UNSFIR Working Paper - 04/03, Jakarta: United Nations Support Facility for Indonesian Recovery - UNSFIR, hal. 24-28.

Daftar Pustaka

Swisher, Gary. & Suaib. (2004). *Local Economic Development Assessment, Kabupaten Poso, Central Sulawesi: Thematic assessment*. Jakarta: UNDP.

Varshney, Ashutosh. et. al. (2004). *Patterns Of Collective Violence In Indonesia (1990-2003)*. UNSFIR Working Paper - 04/03. Jakarta: United Nations Support Facility for Indonesian Recovery - UNSFIR.

- c. Buku dengan editor

Catatan Kaki

Philips J. Vermonte (Ed.), (2004), *Small Is (Not) Beautiful. The Problem Of Small Arms In Southeast Asia*, Jakarta: Centre for Strategic and International Studies, hal. 239-52.

Daftar Pustaka

Vermonte, Philips J. (Ed.). (2004). *Small Is (Not) Beautiful. The Problem Of Small Arms In Southeast Asia*.

Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.

d. Bab dalam buku / Prosiding

Catatan Kaki

Caroline Thomas, (1989), "Third World security and Western concept: on an unhappy marriage and the need for a divorce," dlm. Caroline Thomas & Paikiasothy P. Saravanamuttu, *In the State and instability in the South*, New York: St. Martins's Press, hal. 140-186.

Anton Galushka-Adaykin, (2012), "Perkembangan Republik Indonesia dan Ukraina: Kesamaan dan perbedaan," *ICSSIS: Prosiding The 4th International Conference on Indonesian Studies*, Bali: Sanur, hal. 121.

Daftar Pustaka

Thomas, Caroline. (1989). "Third World security and Western concept: on an unhappy marriage and the need for a divorce." dlm. Caroline Thomas & Paikiasothy P. Saravanamuttu. *In the State and instability in the South*. New York: St. Martins's Press.

Galushka-Adaykin, Anton. (2012). "Perkembangan Republik Indonesia dan Ukraina: Kesamaan dan perbedaan." *ICSSIS: Prosiding The 4th International Conference on Indonesian Studies*. Bali: Sanur.

e. Tanpa penulis

Catatan Kaki

Amnesty International, (2000), *Indonesia: Impunity Persist In Papua As Militias Take Root*, ASA 21/034/2000, 27 September, hal. ii-xxvi.

Daftar Pustaka

Amnesty International. (2000). *Indonesia: Impunity Persist In Papua As Militias Take Root*, ASA 21/034/2000, 27 September.

f. Karya Ilmiah yang tidak diterbitkan

Catatan Kaki

Parsudi Suparlan, (2005), *Kesukuan dan kekerabatan dalam konflik Poso (1998-2005)*, Laporan Hasil Penelitian (tidak diterbitkan), hal. 35-197.

Semmy Tyar Armandha, (2012), *Paradoks Finansialisasi Kapitaslime dalam Praktik Kepemerintahan Neoliberal: Studi Kasus Krisis Subprime Mortgage Amerika Serikat 2008*, Skripsi (tidak diterbitkan), Jakarta: Universitas Budi Luhur, hal. 13.

Tulus Yuniasih, (2010), *Pendekatan Kerajaan Thailand dalam Pengurusan Konflik di Selatan Thailand*, Tesis (tidak diterbitkan), Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia, hal. 90-104.

Anak Agung Banyu Perwita, (2002), *Between Secularisation and Islamisation: Indonesia's Foreign Policy Toward the Muslim World in Soeharto Era*, Disertasi (tidak diterbitkan), Adelaide: Flinders University, hal. 37.

Daftar Pustaka

Suparlan, Parsudi. (2005). *Kesukuan dan kekerabatan dalam konflik Poso (1998-2005)*. Laporan Hasil Penelitian (tidak diterbitkan).

Armandha, Semmy Tyar. (2012). *Paradoks Finansialisasi Kapitaslime dalam Praktik Kepemerintahan Neoliberal: Studi Kasus Krisis Subprime Mortgage Amerika Serikat 2008*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Yuniasih, Tulus. (2010). *Pendekatan Kerajaan Thailand dalam Pengurusan Konflik di Selatan Thailand*. Tesis (tidak diterbitkan). Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia.

Perwita, Anak Agung Banyu. (2002). *Between Secularisation and Islamisation: Indonesia's Foreign Policy Toward the Muslim World in Soeharto Era*. Disertasi (tidak diterbitkan), Adelaide: Flinders University.

g. Sumber elektronik

Catatan Kaki

Jean Ziegler, et. al, (2011), *The Right Fight For The Right Food*, Hampshire: Palgrave Macmillan, hal. 21, http://graduateinstitute.ch/files/live/sites/iheid/files/shared/publicationsNEW/IRDS/flyer_right_food_web.pdf diunduh pada 8 September 2013

Daftar Pustaka

Ziegler, Jean, et. al. (2011). *The Right Fight For The Right Food*, Hampshire: Palgrave Macmillan. http://graduateinstitute.ch/files/live/sites/iheid/files/shared/publicationsNEW/IRDS/flyer_right_food_web.pdf diunduh pada 8 September 2013.

5.3. Jurnal

- a. Satu orang penulis

Catatan Kaki

Richard Ullman, (1983), "Redefining security," *International Security* 8 (1): 129-153.

Daftar Pustaka

Ullman, Richard. (1983). "Redefining security." *International Security* 8 (1): 129-153.

- b. Dua orang penulis atau lebih

Catatan Kaki

Kamarulnizam Abdullah & Mahmud Embong, (1999), "Kepentingan strategik di dalam keselamatan negara Malaysia," *Jurnal Sejarah* 6: 151-176.

Daftar Pustaka

Abdullah, Kamarulnizam & Mahmud Embong. (1999). "Kepentingan strategik di dalam keselamatan negara Malaysia." *Jurnal Sejarah* 6: 151-176.

- c. Jurnal elektronik

Catatan kaki

Peartree C. Edward & Micheal D. Slack, (2003), "Destroying excess small arms: United States policy and programs," *DISAM Journal*, Winter. http://www.disam.dsca.mil/pubs/v.25_1&2/Peartree,%20C.%20Edward.pdf diakses 6 Juli 2006.

Daftar Pustaka

Edward, Peartree C. & Micheal D. Slack. (2003). “Destroying excess small arms: United States policy and programs.” *DISAM Journal*, Winter. http://www.disam.dsca.mil/pubs/v.25_1&2/Peartree,%20C.%20Edward.pdf diakses 6 Juli 2006.

5.4. Artikel Koran/Majalah/Penerbitan berkala

- a. Dengan penulis

Catatan Kaki

Glory K. Wadrianto, (2011), “Ditemukan Senjata Api di Rumah Pimpinan Ahmadiyah,” *Kompas*, 9 Februari.

Daftar Pustaka

Wadrianto, Glory K. (2011). “Ditemukan Senjata Api di Rumah Pimpinan Ahmadiyah.” *Kompas*, 9 Februari.

- b. Tanpa penulis

Catatan Kaki

UN Monitors Disarmament in Guatemala, (1997), *Jane's Defense Weekly*, 12 Maret.

Daftar Pustaka

UN Monitors Disarmament in Guatemala. (1997). *Jane's Defense Weekly*, 12 Maret.

- c. Sumber internet

Catatan Kaki

Tempointeraktif, (2008, 24 Agustus), “Perampokan Dengan Senjata Api Makin Marak,” <http://www.tempointeraktif.com/hg/hukum/2010/08/24/brk,20100824-273448,id.html> diakses 10 Maret 2011.

Daftar Pustaka

Tempointeraktif. (2008, 24 Agustus). “Perampokan Dengan Senjata Api Makin Marak.” <http://www.tempointeraktif.com/hg/hukum/2010/08/24/brk,20100824-273448,id.html>

com/hg/hukum/2010/08/24/brk,20100824-273448.id.html diakses 10 Maret 2011.

5.5. Dokumen Resmi

- a. Negara/institusi

Catatan Kaki

Indonesia, (1936), Undang-Undang Senjata Api Tahun 1936.

Daftar Pustaka

Indonesia. (1936). Undang-Undang Senjata Api Tahun 1936.

- b. Sumber internet

Catatan Kaki

UNODA, 2013, Fact Sheet: Violence Multipliers: Small Arms and Light Weapons, http://www.un.org/disarmament/HomePage/factsheet/cab/SALW_Fact_Sheet.pdf diakses 17 Juni 2014.

Daftar Pustaka

UNODA. 2013. Fact Sheet: Violence Multipliers: Small Arms and Light Weapons. http://www.un.org/disarmament/HomePage/factsheet/cab/SALW_Fact_Sheet.pdf diakses 17 Juni 2014.

5.6. Pidato/Notulensi Musyawarah/Seminar

Catatan Kaki

Joaquim Alberto Chissano, (2003, 10 Juli), Pidato Ketua Uni Afrika pada Pembukaan Majelis Uni Afrika, Maputo. http://www.africa-union.org/official_documents/Speeches_&_Statements/HE_Joaquim_Chissano/Opening_speech_Maputo_10%20July.htm diakses 18 Mei 2012.

Denik Iswardani Witarti, (2012, 7 April), *Ancaman Peredaran Gelap Small Arms and Light Weapons Terhadap Keamanan Nasional Indonesia*, Pidato Ilmiah disampaikan pada Acara Wisuda Magister, Sarjana dan Ahli Madya Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Semester Genap 2011/2012 (tidak dipublikasikan), Jakarta.

Daftar Pustaka

Chissano, Joaquim Alberto. (2003, 10 Juli). Pidato Ketua Uni Afrika pada Pembukaan Majelis Uni Afrika, Maputo.
http://www.africa-union.org/official_documents/Speeches_&_Statements/HE_Joaquim_Chissano/Opening_speech_Maputo_10%20July.htm diakses 18 Mei 2012.

Witarti, Denik Iswardani. (2012, 7 April). *Ancaman Peredaran Gelap Small Arms and Light Weapons Terhadap Keamanan Nasional Indonesia*. Pidato Ilmiah disampaikan pada Acara Wisuda Magister, Sarjana dan Ahli Madya Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Semester Genap 2011/2012 (tidak dipublikasikan). Jakarta.

5.7. Audiovisual

- a. Wawancara

Catatan Kaki

Abu Bakar Ba'asyir, (2008), Tokoh gerakan Islam radikal, Ngruki, Solo: Pesantren Al Mukmin, Wawancara, 28 Agustus.

Daftar Pustaka

Ba'asyir, Abu Bakar. (2008). Tokoh gerakan Islam radikal. Ngruki, Solo: Pesantren Al Mukmin. Wawancara, 28 Agustus.

- b. CD-Rom/DVD/Film Dokumenter

Catatan Kaki

The Inside Job, (2010), Film Dokumenter, Sony Pictures Classics. Ditulis oleh Charles Ferguson, Chad Beck & Adam Bolt. Dibintangi (narasi) oleh Matt Damon.

Daftar Pustaka

The Inside Job. (2010). Film Dokumenter. Sony Pictures Classics. Ditulis oleh Charles Ferguson, Chad Beck & Adam Bolt. Dibintangi (narasi) oleh Matt Damon.

- c. Video

Catatan Kaki

Johann Galtung, (2011), *Transcend: Ideas and Insight*, Video, San Diego: Alternate Focus, www.transcend.org diunduh 21 Februari 2011.

Daftar Pustaka

Galtung, Johann. (2011). *Transcend: Ideas and Insight*. Video. San Diego: Alternate Focus. www.transcend.org diunduh 21 Februari 2011.

- d. Program Televisi/Radio

Catatan Kaki

Kick Andy: Berjaya di Negeri Orang, (14 Januari 2011), Program Televisi, Jakarta: Metro TV.

Daftar Pustaka

Kick Andy: Berjaya di Negeri Orang. (14 Januari 2011). Program Televisi. Jakarta: Metro TV.

5.8. Pengulangan (hanya berlaku pada catatan kaki)

- a. Nama Pengarang, (Tahun). Digunakan untuk pengulangan sumber rujukan, baik yang berurutan atau di halaman yang berbeda.

- b. Nama Pengarang, (Tahun), (*Halaman*) . Digunakan untuk pengulangan sumber rujukan, baik yang berurutan atau di halaman yang berbeda dari penulis yang sama buku yang sama, namun halaman berbeda.
- c. Nama Pengarang, (Tahun), (huruf kecil). Digunakan untuk pengulangan sumber rujukan, baik yang berurutan atau di halaman yang berbeda, dari penulis yang sama, buku yang berbeda, namun pada tahun terbit yang sama.

Berikut adalah contoh penulisannya;

- a. Mohtar Mas'oed, (1990).
- b. Mohtar Mas'oed, (1990), hlm. 4.
- c. Mohtar Mas'oed, (1990), (a).

6. FORMAT GAMBAR/GRAFIK/TABEL

- 6.1. Sumber cetak (contoh terlampir)
- 6.2. Sumber elektronik (contoh terlampir)

7. FORMAT DAFTAR PUSTAKA

- 7.1. Umum
 - a. Huruf : Tahoma 10
 - b. Spasi : 1.5
 - c. Jarak antar sumber : 1 spasi (langkau 1)
- 7.2. Susunan penulisan sama seperti format catatan kaki.
- 7.3. Disusun berdasarkan urutan abjad.
- 7.4. Untuk penulis yang sama disusun berdasarkan tahun.
- 7.5. Baris kedua dan selanjutnya masuk ke dalam (satu tab).

8. FORMAT KUTIPAN

- 8.1. Prinsip mengutip:
 - a. Jangan mengadakan perubahan kata-kata, ejaan atau teknik dari teks aslinya. Bila penulis perlu mengadakan perubahan, penulis harus memberi keterangan dalam kurung. Misalnya teks aslinya tidak ada huruf cetak miring, maka diberi keterangan .. (cetak miring dari penulis).
 - b. Bila ada kesalahan jangan dibetulkan. Jika ada kesalahan cetak, penulis cukup memberi tanda {sic!}. [...]
 - c. Gunakan titik untuk menghilangkan bagian kutipan. Penulis diperbolehkan menghilangkan sebagian kutipan tertentu

dengan syarat tidak boleh mengakibatkan perubahan makna aslinya atau makna keseluruhan. Untuk menandai bagian yang dihilangkan, maka diganti dengan tiga buah titik.

8.2. Kutipan langsung yang tidak lebih dari empat baris

- a. Kutipan diintegrasikan langsung dengan alinea atau teks.
- b. Kutipan diapit oleh tanda kutip.
- c. Cantumkan catatan kaki pada akhir kutipan.

Paragraf 11 Program Aksi PBB (Dok. A/Conf. 192/L.4/Rev.1) berbunyi: "*Believing that Government bear the primary responsibility to intensify their efforts by developing an understanding of the illicit trade in small arms and light weapons in all its aspects and practical ways of addressing it.*"¹⁷ Paragraf 11 di atas menegaskan tentang kedudukan negara sebagai aktor utama dalam hubungan internasional. Negara mempunyai kedudukan primus inter pares dibandingkan aktor-aktor lain dalam hubungan internasional seperti organisasi internasional dan NGO.

8.3. Kutipan langsung yang lebih dari empat baris

- a. Huruf : Tahoma 10
- b. Spasi : 1
- c. Margin kanan dan kiri paragraf adalah satu tab
- d. Kutipan dipisahkan dari teks dalam jarak 1 spasi
- e. Kutipan diapit oleh tanda kutip.
- f. Cantumkan catatan kaki pada akhir kutipan.

Dalam Undang-Undang Darurat yang dikeluarkan tanggal 1 September tahun 1951 mengenai Peraturan Hukum Istimewa Sementara, menyebutkan:

"barang siapa, tanpa hak memasukkan ke Indonesia, membuat, menerima, mencoba memperoleh, menyerahkan atau mencoba menyerahkan, menguasai, membawa, mempunyai persediaan padanya atau mempunyai dalam miliknya, menyimpan, mengangkut, menyembunyikan, mempergunakan atau mengeluarkan dari

Indonesia sesuatu senjata api, munisi atau sesuatu bahan peledak, dihukum dengan hukuman mati atau hukuman penjara seumur hidup atau hukuman penjara sementara setinggi-tingginya dua puluh tahun.”²³

8.4. Kutipan tidak langsung

- a. Kutipan diintegrasikan langsung dengan alinea atau teks.
- b. Tidak diapit oleh tanda kutip.
- c. Cantumkan catatan kaki pada akhir kalimat.

8.5. Kutipan tidak langsung dari berbagai sumber

- a. Cantumkan catatan kaki pada setiap konsep atau kalimat yang dikutip, sehingga dalam satu kalimat boleh jadi memiliki beberapa catatan kaki.
- b. Boleh menggunakan ataupun tidak menggunakan tanda kutip sesuai keperluan.

8.6. Mengutip dari kutipan orang lain

- a. Sebutkan bahwa kutipan tersebut adalah hasil karya orang lain menggunakan catatan kaki.

**UPAYA KEAMANAN
WILAYAH PERBATASAN AMERIKA SERIKAT
TERKAIT persoalan MIGRASI ILEGAL
DI PERBATASAN AS-MEKSIKO (2001-2011)**

TUGAS AKHIR / SKRIPSI / THESIS / DISERTASI



Oleh:

Anggita Juliana Putri
0742500259

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BUDI LUHUR

JAKARTA
2012

Contoh LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Program Studi: Hubungan Internasional

Jenjang Studi : Strata 1

Judul : Laporan KKP Magang di Direktorat Kerjasama Intra
Kawasan, Kementerian Luar Negeri RI

NIM	NAMA
1. 12425000XX	Alpha Bravo Charlie
2. 1242500XXX	Delta Echo Fanta
3. 124250XXXX	Gabon Hotel India

Disetujui untuk dipertahankan dalam Seminar KKP Periode Genap Tahun Ajaran 2014/2015.

Jakarta, XX Juni 2015

Dosen Pembimbing

(Nama lengkap dosen pembimbing beserta gelarnya)

Contoh LEMBAR PERSETUJUAN TEMPAT KKP



**PROGRAM STUDI KRIMINOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

PENGESAHAN SELESAI KKP

Dinyatakan bahwa:

NIM	NAMA
1. 12435000XX	Juliet Kilo Mama
2. 1243500XXX	November Oscar Papa
3. 124350XXXX	Quebec Romeo Sierra

telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Praktek dari tanggal bulan tahun sampai dengan tanggal bulan tahun dengan baik.

Nama Instansi:

Alamat :

Pembimbing Praktek

Tanggal:

Tanda tangan dan stempel perusahaan

(Nama lengkap pembimbing beserta gelarnya)

Contoh ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai strategi Singapura untuk menghadapi strategi Hong Kong dalam persaingan untuk menjadi pusat finansial di Asia. Untuk menganalisis masalah tersebut, penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi politik. Periodesasi penelitian dibatasi antara tahun 1997 sehingga 2008, pada saat kebangkitan pemulihan ekonomi Singapura setelah krisis finansial Asia. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan teori-teori ekonomi politik internasional, pusat finansial, persaingan, strategi, dan *game theory*. Hasil kajian menunjukkan bahwa untuk mencapai posisi finansial di Asia, Singapura telah menerapkan strategi yang efektif. Strategi tersebut adalah melakukan reformasi sistem finansial dan melaksanakannya, menggunakan pendekatan strategik dan proaktif, pelaksanaan strategi *thrust*, pembangunan sumber daya manusia, dan melakukan promosi.

Kata kunci: ekonomi politik, pusat finansial, strategi, *game theory*

Tidak lebih dari satu halaman

Spasi 1

Isi : Pendahuluan, tujuan, metodologi dan hasil penelitian

Kata kunci: Minimal 3, Maksimal 5

Singapore's Strategy to Compete Hong Kong's Position as the Financial Centre in Asia from the Political Economy Perspective (1997 - 2008)

ABSTRACT

This research aims to give light and to explain about Singapore's strategy to counter Hong Kong's strategy in competing for being the centre of finance in Asia. This research based on the international political economy perspective. The time period of this research between 1997 until 2008, which track the rise of Singapore's economic recovery post the Asia financial crisis. This research uses the qualitative method of research. The theory of International Political Economy, financial centre, competition, strategy, and game theory, are used to analyze this research. This research has discovered that to get to the next pre-eminent financial centre position in Asia, Singapore implemented effective strategies. Reform of financial system, implementation of financial system reform, strategic approach and developed proactive, strategic thrust implementation, human resources development, and promotion are used by Singapore to get to the next pre-eminent financial centre in Asia.

Keywords: *International Political Economy, Financial Centre, Strategy, and Competition*

Contoh KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Dalam menghadapi konflik, pihak yang bertanggung jawab menyelesaikan konflik adalah pihak-pihak yang terlibat menjadi aktor utama dalam konflik itu sendiri. Bagi konflik internal yang mempengaruhi keamanan negara, maka pada dasarnya, pemerintah memiliki wewenang dan kewajiban untuk membantu aktor-aktor utama mengelola konflik tersebut. Pemerintah memiliki akses kepada segala sumber daya yang dimiliki oleh negara. Sumber daya tersebut, apapun bentuknya, dapat berkontribusi positif ataupun berpengaruh secara negatif terhadap konflik. Maka, pemerintah secara *das solen* dapat mengelola sumber daya dan akses terhadap sumber daya tersebut untuk mengelola konflik sehingga konflik tidak hanya tidak tereskalsasi sampai kepada tahap yang mengancam keamanan negara, tetapi juga sehingga konflik terselesaikan dengan baik.

Tulisan ini kemudian membahas serta membandingkan pendekatan yang dilakukan pemerintah Thailand terhadap konflik di Thailand Selatan. Dua rezim yang memerintah pada rentang yang jauh berbeda yaitu pemerintahan Jendral Prem Tinsulanonda dan pemerintahan Thaksin Shinawatra mengalami kondisi konflik yang berbeda. Dengan sejarah junta militer yang buruk sebelum pemerintahan Prem, kondisi konflik justru terdeeskalsasi dan membaik. Sebaliknya, konflik tereskalsasi secara tajam pada masa Thaksin. Maka dari itu, konteks serta pendekatan yang dilakukan oleh kedua pemerintah penting untuk dianalisa dan dibandingkan.

Pada Bab I, selain memberikan justifikasi atas pertanyaan penelitian secara empiris, penulis juga menyediakan penjelasan mengenai konsep RAISAR yang digunakan dalam menganalisa pendekatan kedua pemerintah. Penulis juga memberikan elaborasi mengenai metode pengolahan data sekunder yang merujuk pada Peta Konflik Wehr.

Dalam Bab II, ... dst ...

Akhir kata, saya berharap tulisan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pengkaji studi konflik, maupun mereka yang tertarik

dengan Thailand serta isu Thailand Selatan. Saya mengundang kritik dan saran konstruktif bagi penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

Tulus Yuniasih, M.Soc.Sc.

Contoh LEMBAR PERSEMBAHAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Kriminologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Budi Luhur. Saya juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. (keluarga)
2. (pembimbing)
3. Sivitas akademika Program Studi Kriminologi
4. Sahabat dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 3 Februari 2017

Tango Ultra Venus

Contoh DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN		
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING		
PENGESAHAN SELESAI KKP (Khusus KKP)		
PENGESAHAN		
ABTRAK	i	
ABSTRACT	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR GAMBAR	v	
DAFTAR GRAFIK	vi	
DAFTAR TABEL	vii	
DAFTAR LAMPIRAN	viii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Perumusan Masalah	2
1.3	Tujuan Penelitian	3
1.4	Kerangka Pemikiran	3
1.5	Metodologi	7
1.6	Sistematika Penulisan	7
BAB II	PERKEMBANGAN DAN KOMPETISI	8
	SINGAPURA - HONG KONG SEBAGAI	
	FINANSIAL	
	CENTER DI ASIA DALAM	
	PERSPEKTIF EKONOMI POLITIK	
2.1	Perkembangan <i>Finacial Centres</i> dalam	9
	Prespektif Ekonomi Politik	
2.1.	Finansial Center Hong Kong	10
1		
2.1.	Finansial Center Singapura	11
2		
BAB V	KESIMPULAN	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		53

Contoh DAFTAR GAMBAR/GRAFIK/TABEL

DAFTAR GAMBAR

1.1	Peta CMLV sebagai Kawasan Yang Bergantung Kepada Sungai Mekong Besar	8
3.1	Relasi Kekuasaan Antara Pemberi Kerja dan Negara Penyalur Tenaga Kerja Asing	39

Contoh TABEL

Tabel ini merupakan tabel pertama dalam terletak di dalam Bab 2

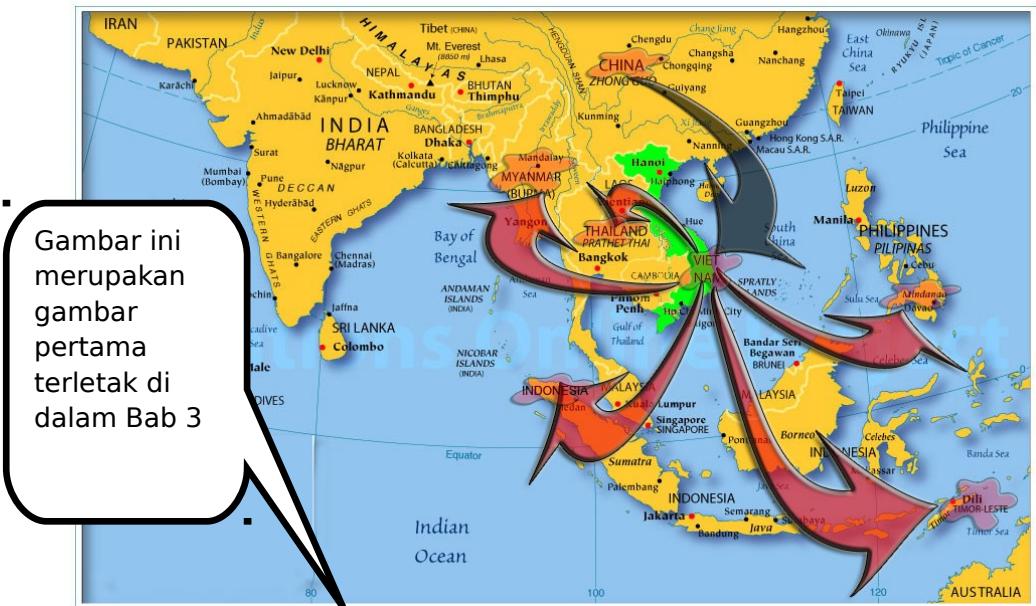
Tabel 2.1 Angka Bunuh Diri di Negara Amerika Tengah

Negara	Tahun	Bunuh diri (per 100,00)	Bunuh diri dengan Senjata Api
Costa Rica	1998	5,94	53%
El Salvador	Tahoma 10 Spasi: 1 Letak: Tengah		75%
Guatemala			75%
Honduras			82%

Sumber: William Godnick et. al., 2002.¹

¹ William Godnick et. al., (2002), *Stray Bullets: Impact of Small Arms Misuse in Central America. Small Arms Survey Occasional Paper No. 5*, Jenewa: Graduate Institute of International Studies, hlm. 187.

Contoh GAMBAR



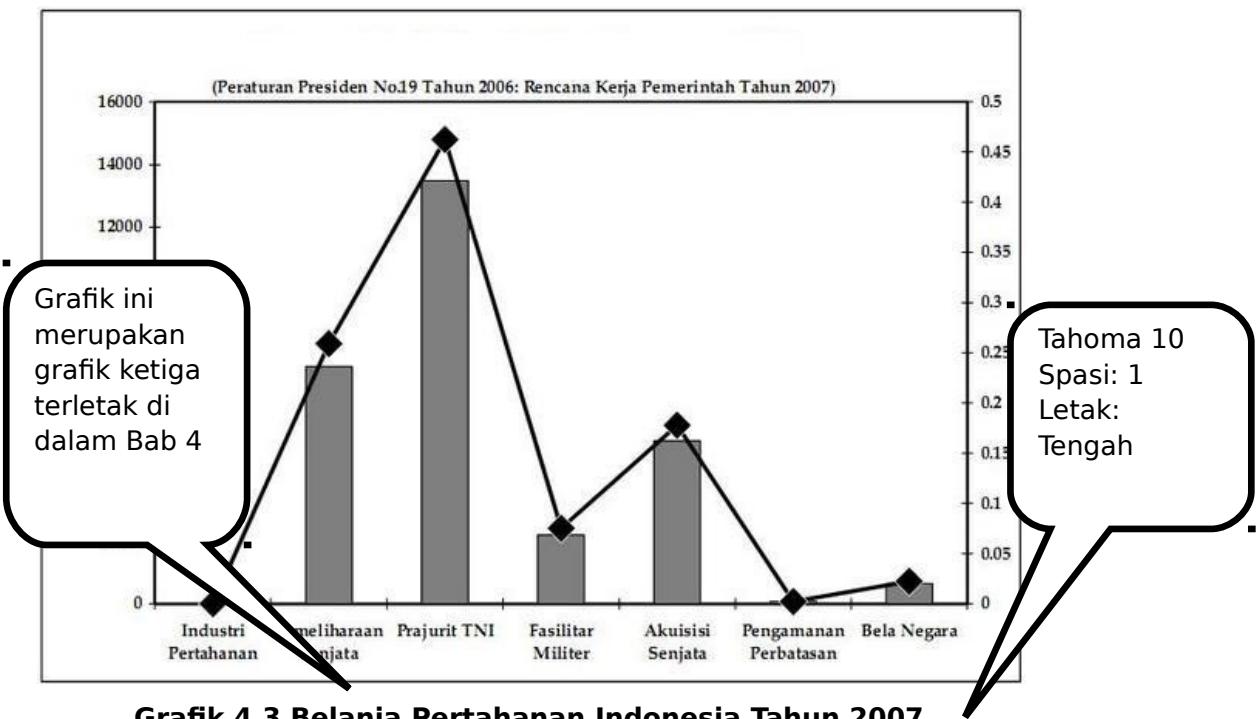
Gambar 3.1 Vietnam Sebagai Sumber Utama Peredaran Ilegal Senjata

Sumber: *Nations Online*, 2008, dan diolah oleh penulis.²

Tahoma 10
Spasi: 1
Letak:
Tengah

² *Nations Online*, "Vietnam Sebagai Sumber Utama Peredaran Ilegal Senjata," <http://www.nationsonline.org> diakses 13 September 2008.

Contoh Grafik



Grafik 4.3 Belanja Pertahanan Indonesia Tahun 2007

Sumber: Kementerian Pertahanan Indonesia, 2008, dan diolah oleh penulis.³

³ Kementerian Pertahanan Indonesia, (2008), "Belanja Pertahanan Indonesia Tahun 2007," www.dephan.go.id diakses 10 Maret 2011.